

ANALISIS YURIDIS SURAT EDARAN OJK NOMOR 05/SEOJK.05/2022 TENTANG PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI DITINJAU MELALUI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN INDONESIA

Oleh:

Fathin Nadia Istiqomah*, Hariyanto**

INTISARI

Tujuan penelitian yang berjudul “*Analisis Yuridis Surat Edaran Ojk Nomor 05/Seojk.05/2022 Tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi Ditinjau Melalui Peraturan Perundang-Undangan Indonesia*” adalah untuk mengkaji pengaturan terkait dikeluarkannya surat edaran produk asuransi investasi dan kesesuaian substansi maupun materiil dari peraturan tersebut dengan sistem perundang-undangan di Indonesia yakni Undang-Undang Asuransi.

Jenis penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan kualitatif. Selain menggunakan bahan hukum, guna menambah data untuk Penulisan skripsi ini, Penulis juga melakukan wawancara dengan narasumber yakni pakar dan praktisi asuransi *unit link* dan OJK.

Penulis menemukan bahwa dikeluarkannya surat edaran Nomor 05/seojk.05/2022 dikeluarkan dalam rangka memenuhi amanat dari pasal 4 ayat (2) peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan pada sistem pemasaran dan pengelolaan asuransi *unit link* sekaligus menyusun pengaturannya dalam satu payung peraturan hukum. Dikeluarkannya surat edaran ini sekaligus membatalkan Keputusan Nomor KEP-104/BL/2006 tentang Produk *Unit Link*. Keberadaan surat edaran ini tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia baik dari segi substansi maupun proses pemberlakuannya, surat edaran asuransi *unit link* berfokus pada penguatan kebijakan mengenai perlindungan konsumen sekaligus penyehatan perusahaan asuransi yang mengeluarkan produk asuransi jiwa *unit link*. Walaupun belum lama ditetapkan surat edaran 05/seojk.05/2022 menunjukkan potensi yang besar dalam menjawab keluhan konsumen terkait *mis-selling* dan klaim gagal rugi.

Kata Kunci: asuransi jiwa *unit link*, Perusahaan Asuransi, Otoritas Jasa Keuangan

* Mahasiswa Departemen Hukum Bisnis pada Program Strata Satu (S-1) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

** Dosen Departemen Hukum Bisnis pada Program Strata Satu (S-1) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**JURIDICAL ANALYSIS OF SURAT EDARAN OJK NO. 05/SEOJK.05/2022
CONCERNING INSURANCE PRODUCTS LINKED TO INVESTMENT REVIEWED
THROUGH INDONESIAN LEGAL REGULATIONS**

Fathin Nadia Istiqomah^{*}, Hariyanto^{}**

ABSTRACT

The purpose of the study "Juridical Analysis of OJK Circular Letter Number 05/Seojk.05/2022 Concerning Insurance Products Linked to Investments Reviewed Through Indonesian Legislation" is to examine the processes involved in the issuance of investment insurance product circulars and the suitability of the substance and material of these regulations with the statutory system in Indonesia, namely the Insurance Act.

This kind of research is normative in nature and employs the statutory regulation method. The techniques used are qualitative and descriptive data analysis. The author also spoke with practitioners and experts in unit link insurance as well as OJK in order to supplement the legal papers utilized in this thesis.

The author identified that the purpose of the issuance of Circular Letter Number 05/seojk.05/2022, which aims to make improvements to the unit-linked insurance marketing and management system and organize its arrangements under one set of legal regulations, was to carry out the mandate of Article 4 Paragraph (2) of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.05/2015 concerning insurance products and marketing of insurance products. The Decree Number KEP-104/BL/2006 regarding Unit Link Products is revoked by the issuance of this circular letter. The existence of this circular letter does not conflict with the laws and regulations in force in Indonesia, both in terms of substance and the process of its implementation. The unit-linked insurance circular focuses on strengthening policies regarding consumer protection as well as the health of insurance companies that issue unit-linked life insurance products. Even though circular letter 05/seojk.05/2022 has recently been stipulated, it shows great potential in responding to consumer complaints regarding mis-selling and failure and failed claims.

Key Words: *unit-linked life insurance, Insurance Company, Financial Services Authority*

^{*} Student of the Undergraduate Programme of Department of Business Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

^{**} Lecturer of the Undergraduate Programme of Department of Business Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

